



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

ANALISIS BERITA DAN PENDAPAT MASYARAKAT

PERIODE:
Maret 2023

PRAKATA

Analisis Berita dan Pendapat Masyarakat disusun sebagai upaya untuk memonitor dan menganalisis isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum, maupun pada Kementerian Pertanian secara khusus. Monitoring dan analisis media cetak dilakukan secara swakelola, sedangkan analisis media elektronik/televisi dilakukan bekerjasama dengan pihak ke tiga. Tujuan penyusunan laporan adalah untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya antisipasi dan strategi kehumasan agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

Topik yang hangat berkembang bulan ini yaitu Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan kegiatan Panen Padi Nusantara Satu Juta Hektare secara serentak. Panen raya berlangsung di Kabupaten Serang Banten, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, Kabupaten Ngawi Jawa Timur, dan di 10 provinsi serta 66 kabupaten utama. Panen raya satu juta hektar dimulai di Kebumen. Saya koordinasi dengan Bupati Kebumen, dan melihat memang yang siap untuk melakukan panen raya pada bulan Februari-Maret itu di Kebumen," kata Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, dalam keterangannya, Kamis (9/3/2023). Adapun pelaksanaan panen raya di Provinsi Banten tersebar di empat kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Lebak, Serang dan Tangerang

Dengan adanya analisis dari media cetak dan elektronik selama satu bulan, maka diharapkan analisis berita dan pendapat umum ini bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak di lingkup Kementerian Pertanian.

Jakarta, Maret 2023

**Humas dan Informasi Publik
Kementerian Pertanian**

DAFTAR ISI

PRAKATA	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GRAFIK	IV
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Metode Kajian	2
II. ANALISIS MEDIA CETAK	3
2.1. Rekapitulasi Berita	3
2.2. Kategori Nilai Berita	4
III. ANALISIS MEDIA ELEKTRONIK /TELEVISI (TV)	5
3.1. Monitoring Media Televisi	5
3.2. Kategori Nilai Berita di Televisi	6
IV. TOPIK TERSOROT	7
4.1. topik Tersorot di Media Cetak	7
4.2. Topik Tersorot di Media Elektronik	8
V. Tren isu tersorot	9
5.1. Latar Belakang Isu	9
5.2. Komentar	11
5.3. Tindak Lanjut	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah ekspos berita pertanian di media televisi Maret 2023	5
Tabel 2.	Topik tersorot di media cetak	7
Tabel 3.	Topik tersorot di media elektronik/Televisi (TV)	8

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rekapitulasi Berita Terkait dengan Sektor Pertanian	3
Grafik 2. Kategori Nilai Berita di Media Cetak	4
Grafik 3. Monitoring Pemberitaan Kementerian Pertanian di 12 Stasiun TV	5
Grafik 4. Kategori Nilai Berita di Televisi	6

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi, komunikasi dan informasi yang berkembang pesat, maka seiring juga dengan membanjirnya arus informasi baik yang berasal dari media cetak maupun media elektronik. Dengan terbukanya informasi dan komunikasi tersebut, masyarakat saat ini dapat berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aspek pembangunan. Demikian pun pada aspek pembangunan pertanian.

Pangan sebagai kebutuhan mendasar manusia merupakan isu yang sangat sensitif diberitakan baik oleh masyarakat maupun di berbagai media.

Kementerian Pertanian dalam melaksanakan pembangunan pertanian, seringkali dipojokkan oleh pemberitaan di media massa. Sehubungan dengan keadaan tersebut, perlu adanya pengawalan terhadap informasi yang berkembang di media serta melakukan analisis terhadap isu yang beredar berlarut-larut di media massa. Hal ini diperlukan terutama dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana suatu isu telah beredar luas di masyarakat.

Dalam menganalisa berita ini tidak hanya terbatas pada kebijakan-kebijakan pertanian yang telah ditetapkan, tetapi juga dituntut untuk lebih produktif mengakses informasi baik berita yang bersifat positif maupun negatif dari berbagai referensi dan sumber lain. Demikianpun juga tidak tertutup kemungkinan terhadap terus berkembangnya isu-isu mengenai pembangunan pertanian di berbagai media baik cetak, dan elektronik/televisi. Analisis bulanan ini datanya bersumber dari media massa yang terbit di ibukota dan daerah sebanyak 24 media cetak, dan 17 media elektronik/Televisi.

Melalui kegiatan analisis ini, diharapkan dapat memperoleh informasi berupa uraian suatu isu yang obyektif dari masyarakat, sehingga dapat menjadi masukan bagi pimpinan Kementerian Pertanian dalam menetapkan kebijakan pembangunan pertanian selanjutnya.

1.2. TUJUAN

- Mengetahui nilai berita selama sebulan dari 24 media cetak dan 17 media elektronik/televisi;
- Mengetahui isu terhangat dalam sebulan;
- Menguraikan top isu dalam periode waktu sebulan, sejauh mana isu berkembang, serta tindak lanjutnya.

1.3. METODE KAJIAN

Kegiatan Analisa Berita dan Pendapat Masyarakat merupakan suatu kajian atas sebuah isu yang hangat setiap bulannya. Objek kajian dalam kegiatan ini adalah berita-berita terkait isu yang termuat dalam kliping berita dan pendapat pertanian dari media cetak serta hasil monitoring media elektronik/televisi

Kegiatan dilaksanakan dengan urutan prosedur:

- Merumuskan nilai berita berdasarkan berita dan pendapat di media massa yang terkait dengan Kementerian Pertanian;
- Merumuskan permasalahan berdasarkan berita-berita ataupun pendapat yang terkait dengan isu;
- Mengumpulkan pernyataan-pernyataan terkait isu yang muncul di media massa;
- Merumuskan tindak lanjut berdasarkan solusi permasalahan yang disampaikan oleh pimpinan maupun stakeholder melalui media massa;
- Menggandakan, menjilid dan mendistribusikan kepada jajaran pimpinan lingkup Kementerian Pertanian dan pihak lain yang membutuhkan informasi.

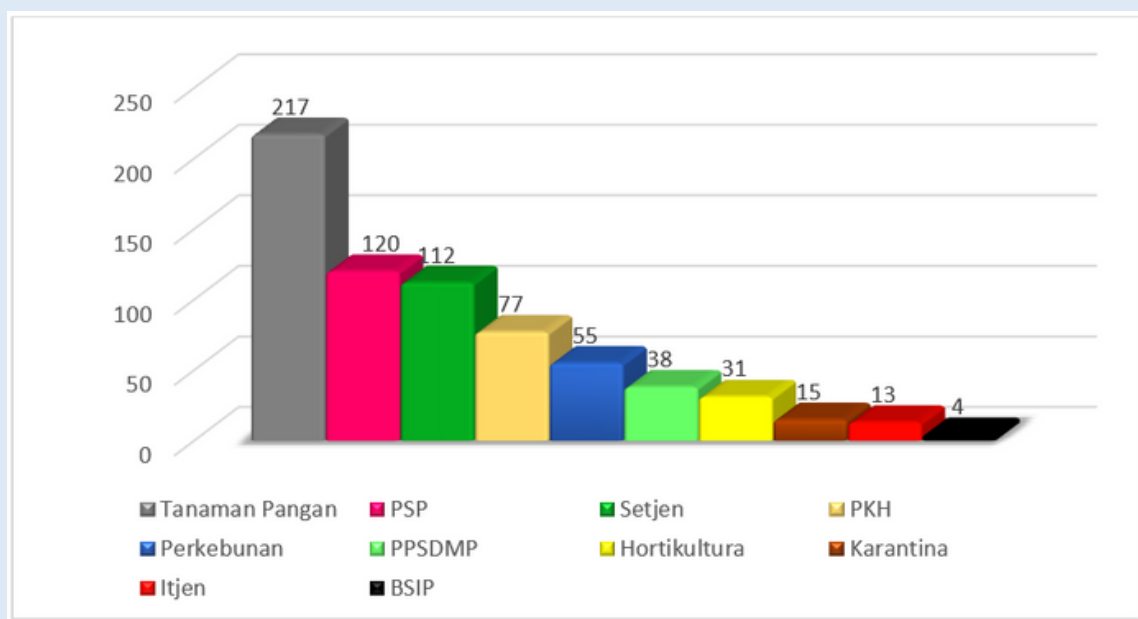
ANALISIS MEDIA CETAK

2.1. REKAPITULASI BERITA

Selama periode 1 – 31 Maret 2023 terdapat sebanyak 682 berita terkait sektor pertanian, yang diambil dari sumber 27 media cetak dengan rincian sebagaimana tersaji pada Grafik 1.[1] Dari data tersebut, terlihat 3 (tiga) subsektor yang paling banyak muncul dalam pemberitaan, yaitu:

- Tanaman Pangan sebanyak 217 berita.
- Prasarana dan Sarana Pertanian sebanyak 138 berita.
- Sekretaris Jenderal sebanyak 112 berita.

Grafik 1. Rekapitulasi Berita Terkait dengan Sektor Pertanian



[1] Sumber: Kliping Berita Pertanian yang diterbitkan oleh Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, 2022

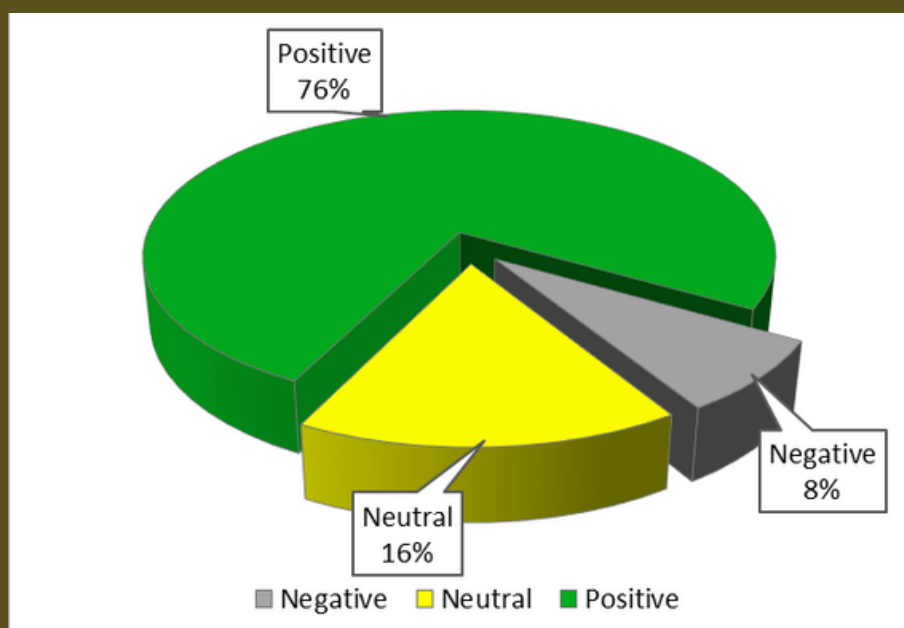
2.2. KATEGORI NILAI BERITA MEDIA CETAK

Selain pengelompokan berdasarkan subyek, pemberitaan di media cetak pada periode tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori positif, negatif, dan netral. Pemberitaan digolongkan menjadi kategori positif jika judul dan isi berita dapat memberikan pencitraan positif bagi Kementerian Pertanian dan/atau pemangku kepentingan (stakeholder) di sektor pertanian. Sedangkan pemberitaan dikategorikan negatif jika memberikan pencitraan yang sebaliknya dan netral jika pemberitaan berimbang atau tidak bersentimen secara khusus terhadap Kementerian Pertanian.

Berdasarkan penggolongan dimaksud, dari sejumlah berita dan opini di media cetak selama periode 1 – 31 Maret 2023 di atas, terdapat 3 kategori nilai berita (sentimen) sebagaimana tersaji dalam Grafik 2;

- Berita bernilai positif sebanyak 518 atau 76%.
- Berita bernilai negatif sebanyak 53 atau 8%.
- Berita bernilai netral sebanyak 111 atau 16%.

Grafik 2. Kategori Nilai Berita di Media Cetak



ANALISIS MEDIA ELEKTRONIK /TELEVISI (TV)

3.1. MONITORING MEDIA TELEVISI

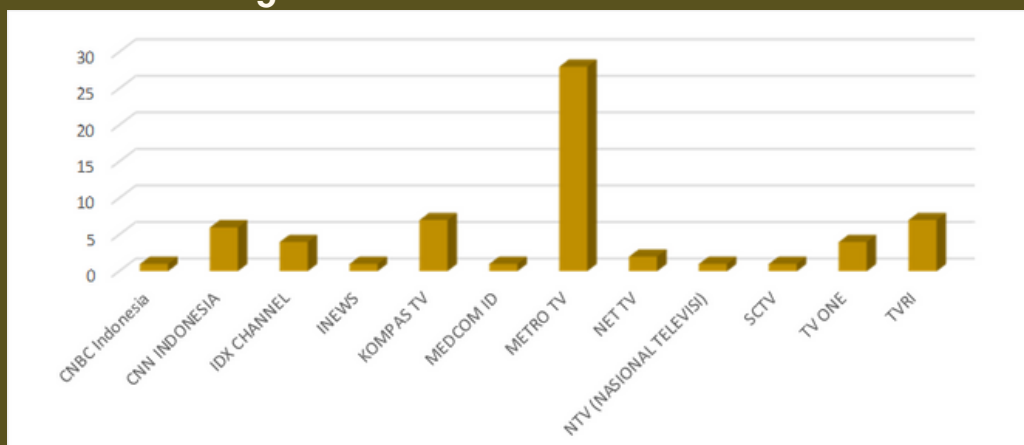
Hasil monitoring berita pertanian di media elektronik TV selama bulan Maret 2023, yang proses untuk mendapatkan informasi dan berita yang ditayangkan di media televisi, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah ekspos berita pertanian di media televisi Maret 2023

No	Stasiun Televisi	Jumlah berita
1	CNBC Indonesia	1
2	CNN INDONESIA	6
3	IDX CHANNEL12	4
4	INEWS	1
5	KOMPAS TV	7
6	MEDCOM ID	1
7	METRO TV	28
8	NET TV	2
9	NTV (NASIONAL TELEVISI)	1
10	SCTV	1
11	TV ONE	4
12	TVRI	7
Total		63

- Kegiatan monitoring pemberitaan di media elektronik (Televisi/TV) menangkap bahwa pemberitaan pertanian ditayangkan di 12 stasiun TV. Selama bulan Maret 2023, terdapat 63 ekspos pemberitaan.
- Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah ekspos terbesar berita pertanian terdapat di stasiun Metro TV (28). Pemberitaan terbanyak kedua adalah di Kompas TV (7).

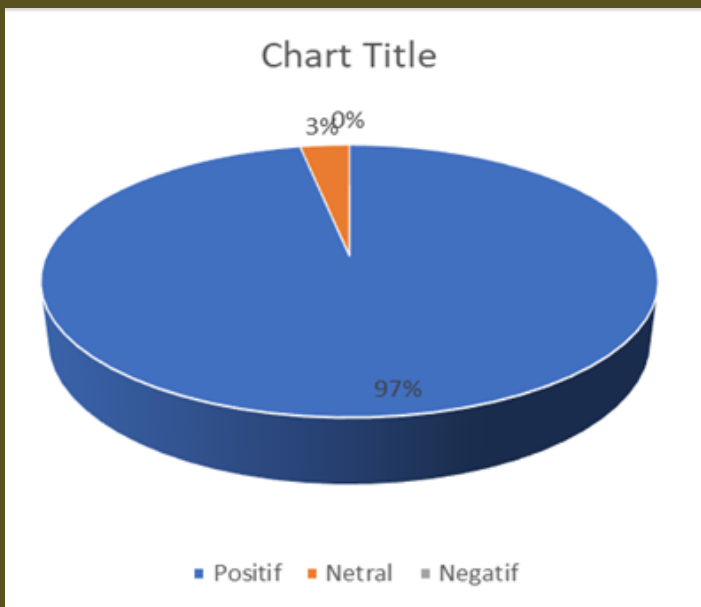
Grafik 3. Monitoring Pemberitaan Kementerian Pertanian di 12 Stasiun TV



3.2. KATEGORI NILAI BERITA DI TELEVISI

Paparan rinci dari media televisi seputar isu pertanian akan dijabarkan dalam bentuk diagram kecenderungan isu. Ada tiga jenis kecenderungan pada tiap isu, yaitu kecenderungan positif, kecenderungan negatif, dan netral. Kecenderungan positif ialah isi dari isu yang dikabarkan tidak menyangkut cerita keburukan, namun sebaliknya memaparkan hal yang baik, dari maupun terhadap Kementerian Pertanian atau pemangku kepentingan. Kecenderungan negatif ialah isu mengabarkan tentang hal-hal yang buruk maupun yang berakibat buruk bagi Kementerian Pertanian atau stakeholders (pemangku kepentingan). Kemudian isu yang netral ialah paparan yang tidak mengabarkan keburukan atau kebaikan atas pihak yang berkepentingan atau berita yang berimbang antara berita yang positif dan negatif, terkait bagi Kementerian Pertanian dan pemangku kepentingan.

Grafik 4. Kategori Nilai Berita di Televisi



Berdasarkan penggolongan dimaksud, dari 63 jumlah ekspos di 12 media televisi, maka dapat digolongkan sesuai kecenderungan isunya, sebagaimana tersaji pada gambar 3, yaitu terdapat 65 berita berkategori positif (63%).

BERITA TERSOROT

4.1. TOPIK TERSOROT DI MEDIA CETAK

Berdasarkan data yang telah dianalisis di media cetak, maka dapat dilihat beberapa isu utama yang tersorot selama bulan Maret 2023, antara lain seperti dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Topik Tersorot di Media Cetak

NILAI BERITA	SUBSEKTOR	TEMA BERITA
Positif (+)	1. Tanaman Pangan	- Kegiatan Panen Raya Padi - Ketersediaan Stok Pangan Jelang Puasa dan Ramadhan
	2. Prasarana dan Sarana Pertanian	Alokasi dan Distribusi Pupuk Subsidi
	3. Sekretariat Jenderal	- Fluktuasi Nilai Tukar Petani (NTP) - Upaya Jaga Ketahanan Pangan
Negatif (-)	1. Peternakan dan Kesehatan Hewan	- Persebaran Wabah Penyakit LSD - Kisruh Daging Impor - Asosiasi Peternak Demo Harga ke Komnas HAM
	2. Tanaman Pangan	- Lahan Pertanian Terdampak Banjir - Krisis Pangan Masalembo
	3. Prasarana dan Sarana Pertanian	- Lahan Pertanian Terdampak Banjir - Komisi IV Sorot Persoalan Pupuk Subsidi
Netral (N)	1. Tanaman Pangan	- Pro Kontra Kebijakan Impor Beras - Penetapan HPP dan HET Beras dan Gabah
	2. Sekretariat Jenderal	Antisipasi Krisis Pangan Global
	3. Prasarana dan Sarana Pertanian	Alokasi dan Distribusi Pupuk Subsidi

[1] Sumber: Kliping Berita Pertanian yang diterbitkan oleh Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, 2022

4.2. TOPIK TERSOROT DI MEDIA ELEKTRONIK

Berdasarkan data yang didapat dari media elektronik televisi, maka beberapa topik utama yang tersorot pada bulan Maret 2023 antara lain sebagai berikut dalam Tabel 3.

Tabel 3. Topik tersorot di media elektronik/Televisi (TV)

NILAI BERITA	SUBSEKTOR	ISU	STASIUN
Positif	1. Tanaman Pangan	- Panen raya padi - Penentuan HPP gabah dan beras	- Metro TV, TV One, IDX Channel, VRI, NTV (National Televisi), Medcom ID, Tribun Jatim, Kompas TV, CNN Indonesia, NET TV - CNN Indonesia, Kompas TV, Metro TV, JPNN
	2. Hortikultura	Ketersediaan cabai dan bawang merah	Metro TV, Kompas TV, IDX Channel
	3. Sekretariat Jenderal	Ketersediaan pangan jelang ramadhan	Metro TV, TVRI
Netral	1. Tanaman Pangan	Penentuan HPP gabah dan beras	TV One

[1] Sumber: Kliping Berita Pertanian yang diterbitkan oleh Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, 2022

TREN ISU TERSOROT

PANEN RAYA PADI



5.1. LATAR BELAKANG ISU

Kelompok Tani Tawang Raya di Desa Ngadirejo, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur panen raya padi varietas inpari (inbrida padi sawah irigasi) 32 HDB di lahan seluas 140 hektare. Padi jenis unggul itu mempunyai produktifitas sampai 9 ton gabah kering giling (GKG) per hektare. "Hasil panen yang melimpah ini berkat varietas unggul yang dikembangkan yaitu varietas inbrida padi sawah irigasi atau inpari 32 HDB," kata Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa saat memantau aktivitas panen di Desa Ngadirejo, Tuban, Rabu. Menurut dia, padi jenis ini memiliki sejumlah keunggulan. Salah satunya hasil panen lebih tinggi dibanding varietas lain dengan hasil rata-rata yang dicapai sebesar 7,6 ton per hektare GKG. "Potensi hasilnya bisa mencapai 8,43 ton GKG per hektare," ujarnya. Gubernur Khofifah mengatakan, dunia sedang dihadapkan dengan tantangan krisis pangan. Maka menjaga produktivitas padi di Jatim yang merupakan lumbung pangan nasional menjadi sangat penting. Terdata sejak tahun 2020 produksi padi dan beras Jatim tertinggi secara nasional hingga tahun 2022.

Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan kegiatan Panen Padi Nusantara Satu Juta Hektare secara serentak. Panen raya berlangsung di Kabupaten Serang Banten, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, Kabupaten Ngawi Jawa Timur, dan di 10 provinsi serta 66 kabupaten utama. Panen raya satu juta hektar dimulai di Kebumen. Saya koordinasi dengan Bupati Kebumen, dan melihat memang yang siap untuk melakukan panen raya pada bulan Februari-Maret itu di Kebumen," kata Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, dalam keterangannya, Kamis (9/3/2023). Adapun pelaksanaan panen raya di Provinsi Banten tersebar di empat kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Lebak, Serang dan Tangerang. Lokasi pelaksanaan panen raya padi kabupaten Serang terletak di Desa Tenjo Ayu, Kecamatan Tanara, Kabupaten Serang dengan luasan hamparan 353 hektare. Syahrul mengatakan berdasarkan prognosa atau perkiraan Badan Pusat Statistik (BPS) luas panen padi pada Februari 2023 mencapai 1,4 juta hektare dan puncak panen berlangsung pada bulan Maret-April.

Dijelaskan Mentan, panen padi yang dihelat di Kebumen tersebut telah mengawali sesuatu yang memiliki arti bagi masyarakat tani. "Hari ini, daerah ini mewakili kita semua untuk mengatakan bahwa pertanian butuh kebersamaan, tidak bisa dilakukan sendiri," Kerja-kerja kolaboratif Kementan bersama stakeholders pertanian dalam meningkatkan produksi beras sangat terbuka dan adaptif terlebih kegiatan pertanian saat ini tidak lagi mengandalkan tenaga kerja manual tetapi menggabungkan mekanisasi dengan teknologi digital yang dapat mengkondisikan usaha budi daya pertanian menjadi lebih presisi sehingga ada peningkatan produksi. Dengan tren produksi yang terus meningkat, ia melanjutkan, diharapkan ketersediaan terjaga dan akses masyarakat luas mendapatkan kebutuhan pangan mudah dengan jumlah yang melimpah.

Pemerintah Kabupaten Bojonegoro bersama Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan RI) melakukan panen padi di Desa Sidodadi, Kecamatan Sukosewu, Jum'at (10/3/2023). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka bagian dari program panen nusantara satu juta hektar yang terdiri dari 66 titik se-Indonesia. Acara panen ini dihadiri perwakilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro, Kementerian Pertanian RI, Pimpinan Cabang Bulog Kabupaten Bojonegoro, Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu, Kelompok Tani Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu, serta juga penyuluh pertanian se-Kecamatan Sukosewu. Kepala Balai Veteriner Subang, Kementerian Pertanian RI Sodikun menyampaikan agenda panen di Bojonegoro ini untuk menyukseskan panen nusantara 1 juta hektar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian.

Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu titik yang dipilih dari 66 titik di seluruh Indonesia. "Kaitannya dengan panen Nusantara ini, diharapkan dapat menambah semangat dari petani untuk bertani, kemudian PPL maupun dinas, bahwa pemerintah pusat itu memperhatikan pertanian," ungkapnya.

Presiden Joko Widodo mengaku puas dengan rata-rata produktivitas gabah di Kabupaten Ngawi yang mencapai 10,5 ton per hektare. Presiden berharap, sawah yang baru saja dipanen segera dilakukan percepatan penanaman. Menurutnya, penanaman harus dilakukan mengingat pasokan air pada bulan ini dalam posisi melimpah. Hal itu disampaikannya saat menghadiri panen raya padi di Ngawi, Jawa Timur, Sabtu (11/3/2023). Menurutnya, penentuan harga memang sulit dilakukan mengingat harus menghitung dulu jumlah untung dan rugi dari hasil produksi. Jangan sampai, kata dia, petani hingga pedagang maupun masyarakat rugi akibat harga di petani rendah namun pembelian di masyarakat tinggi.

Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin mendukung panen raya satu juta hektare yang dilakukan Kementerian Pertanian (Kementan). Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dinilai mampu menjaga Sulawesi Selatan tetap surplus produksi padi. "Kami sangat menghargai keberhasilan Kementan dan terkhusus Pak Mentan dalam menjaga produksi, sehingga Sulawesi Selatan selalu surplus produksi padi. Saya sangat mengapresiasi upaya Pak Mentan dalam menjamin ketersediaan stok beras tahun ini melalui program percepatan penanaman setelah masa panen raya Februari-Maret 2023," kata Dekan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Profesor Salengke, Sabtu, 11 Maret 2023.

5.2 KOMENTAR

Presiden Joko Widodo melakukan panen raya padi di Desa Lajer Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen, Kamis (9/3). Panen padi yang dilakukan Presiden tersebut menandai panen padi yang dilakukan serentak di 30 propinsi dan 113 kabupaten yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurut Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Bapak Presiden mengapresiasi terselenggaranya panen nusantara. "Alhamdulillah Bapak Presiden senang melihat panen yang ada, bahkan tadi menyempatkan berdialog dengan petani," kata Mentan. Pada kesempatan tersebut, Mentan menegaskan bahwa pesan dan arahan Kepala Negara untuk memperhatikan kesejahteraan petani harus menjadi tanggung jawab bersama. "Kami (Kementan) selalu bersama rakyat, petani, bersama Gubernur dan para Bupati di lapangan merasa kunjungan ini memberi arti, salah satu adalah perhatian agar kesejahteraan petani bukan hanya menanam kemudian ditinggalkan begitu saja," imbuhnya.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, puncak panen raya akan berlangsung pada Maret hingga April 2023. Selain Kebumen, panen raya berlangsung di Kabupaten Serang Banten, Kabupaten Ngawi Jawa Timur dan di 10 provinsi hingga 66 kabupaten utama. Untuk panen raya di Provinsi Banten tersebar di empat kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Lebak, Serang dan Tangerang. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan hal itu kepada Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin di Istana Wapres, Selasa sore (24/01/2023).

Juru Bicara Wapres Masduki Baidlowi mengatakan Mentan menyampaikan maksudnya dalam rangka mengundang Wapres menghadiri Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pembangunan Pertanian 2023. Sekaligus melaporkan keadaan stok beras nasional saat ini. Demikian siaran pers Setwapres, Selasa. "Wapres diundang membuka acara rakernas terkait pembangunan pertanian di Indonesia, esok hari (hari ini). Para gubernur dan bupati akan hadir," ujar Masduki. Selain itu, Mentan juga menyampaikan perihal keputusan impor beras yang belum lama ini dilakukan. "Panen raya satu juta hektar akan dimulai di Kebumen. Saya koordinasi dengan Bupati Kebumen, dan melihat memang yang siap untuk melakukan panen raya pada bulan Februari-Maret itu di Kebumen," katanya lewat keterangannya, Kamis (9/3).



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) juga menekankan bahwa penanaman serentak perlu dilakukan mengingat bulan depan sawah-sawah di Indonesia akan menghadapi musim kemarau alias musim kering. SYL ingin masalah cuaca menjadi perhitungan matang untuk melakukan percepatan penanaman. "Saya berharap panen yang lebih cepat ini kita maksimalkan serentak dilakukan karena kita menghadapi cuaca kemarau panjang. Walaupun ternyata saat panen ini hujan masih ada sehingga anomali cuaca ini harus kita perhitungkan," ujarnya. SYL menyebutkan produksi padi di Kabupaten Ngawi terbilang tinggi jika dibanding dengan daerah lainnya yang hanya 6 ton per hektar. Padahal lahan di sana bukan sawah irigasi karena hanya mengandalkan pompa air. Untuk diketahui, luas panen pada Maret 2023 di Kabupaten Ngawi sendiri 32.676 ha dari luas panen Provinsi Jawa Timur 375.403 ha. Harga gabah saat ini di Kabupaten Ngawi untuk panen secara manual Rp4.700 sampai Rp4.900 per kg sementara yang menggunakan combine harvester Rp5.000 sampai Rp5.500 per kg.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mencanangkan percepatan penanaman padi sesuai puncak panen raya yang diperkirakan berlangsung pada April mendatang. Langkah ini menurut SYL perlu dilakukan mengingat persediaan air pada bulan tersebut masih dalam posisi melimpah. "Harapan kita memang Maret sampai April adalah puncak-puncak kita menyelesaikan panen dan habis itu kita percepat tanam kembali mumpung airnya masih ada," ujar SYL saat mendampingi Presiden Jokowi dalam panen raya nusantara di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Kamis, 9 Maret 2023. SYL mengatakan, secara umum produktivitas padi tahun ini berjalan dengan sangat baik, dimana rata-rata produksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kata dia, ada sekitar 10 juta hektare yang tahun ini dilakukan panen serentak di seluruh Indonesia.

"Data panen yang paling tinggi akan masuk pada Maret dan April. Dan kita berharap kurang lebih 10 juta hektar penanaman itu, secara serentak akan kita panen bersama dalam waktu dekat. Karena itu produktivitas kita cukup dan telah tervalidasi melalui data BPS, kemudian satelit standing crop dan laporan daerah," katanya.

Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto menyampaikan terimakasih atas perhatian dan dukungan Kementan terhadap pembangunan pertanian di wilayah kerjanya. Menurut dia, perhatian pemerintah pusat dalam hal ini Kementan mampu menumbuhkan semangat petani dalam meningkatkan produksi. "Kebumen memiliki panen 428 ribu ton gabah dan surplus beras 176 ribu. Ini sangat baik bagi ketahanan kita, dimana petani kami mendapatkan bantuan berupa peralatan traktor dan Combain Harvester. Tentunya ini menjadikan satu hal yang memudahkan bagi kami dan hari ini Insyaallah akan ada panen serentak di seluruh Indonesia yang diawali dari Kabupaten Kebumen," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDM), Dedi Nursyamsi mengapresiasi petani dan semua pelaku Usaha Perberasan Nasional yang telah berhasil meningkatkan produktivitas padi di wilayah Kabupaten Serang. "Pencapaian ini tidak hanya atas kerja jajaran Kementan semata tetapi merupakan Keberhasilan Petani, Poktan, Gapoktan, Penyuluh, Penggilingan Padi dan semua pelaku Usaha Perberasan Nasional dari hulu hingga hilir yang telah berhasil meningkatkan," ucapnya. Bagi Dedi, panen raya padi adalah pembuktian bahwa para petani bisa memanfaatkan teknologi modern. Dedi berpesan agar para petani terus bahu membahu untuk menciptakan pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern.

5.3 TINDAK LANJUT

Panen raya padi adalah pembuktian bahwa para petani bisa memanfaatkan teknologi modern. Diharapkan agar para petani terus bahu membahu untuk menciptakan pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern. Panen raya padi ini juga merupakan pembuktian petani Indonesia mampu memanfaatkan dan mengoperasikan peralatan modern pertanian seperti *combine harvester*.

Disarankan perbanyak *dryer*, *power thrasher*, bahkan karena harga gabah lebih tinggi menggunakan combine dibanding sabit, maka perbanyak combine dan kami siap sampai 1.000 unit menggunakan dana KUR. Bahkan penggilingan padi harus dibina dengan baik dan menggunakan KUR untuk meningkatkan kelasnya agar kualitas beras yang dihasilkan juga bagus.





**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

2023